BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam karya tulis ini penulis menggunakan penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Pendekatan deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara intensif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan Asuhan Keperawatan Pemberian IMD Untuk meningkatkan Keefektifan Pemberian ASI Pada Ibu Intranatal Kala III

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di Bidan Praktek Swasta Luh Raka Udayaningsih di wilayah Denpasar Utara. Adapun pengumpulan data telah dilaksanakan pada 4 April 2018 pada responden pertama serta 12 April 2018 pada responden kedua, yang dimulai pada hari ke 0.

A. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi

kasus sejumlah dua responden (individu) yang diamati secara mendalam. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 orang responden (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu menyusui effektif, keluarga yang dominan mendampingi responden di ruang perawatan, serta semua kolaborasi perawat dengan tenaga kesehatan lainnya. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan sebagai subjek penelitian adalah yang memenuhi kriteria inklusi.

1. Kriteria Inklusi:

Kriteria inklusi adalah karateristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah:

a) Ibu Intranatal normal
b) Ibu yang bersedia menjadi responden
c) Bayi lahir normal

2. Kriteria Eksklusi:

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi adalah:

a) Ibu Intranatal dengan penyakit kronis (HIV/AIDS)
b) Ibu Intranatal yang mengalami perdarahan.

B. Fokus studi kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu penerapan Asuhan Keperawatan Pemberian Prosedur IMD untuk meningkatkan keefektifan pemberian ASI pada Ibu Intranatal

C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Sugiono, 2016). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah ibu intranatal yang dirawat di Bidan Praktek Swasta tersebut.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi partisipatin dimana penulis mendampingi subjek penelitian, mengamati, serta mendokumentasikan setiap tahapan proses asuhan keperawatan selama jalannya penelitian. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkip (catatan terstruktur). Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Langkah-langkah Pengumpulan Data sebelum melaksanakan penelitian, prosedur ijin penelitian meliputi:

1) Melakukan pengurusan izin dari institusi keperawatan untuk mengadakan penelitian.
2) Melakukan pengurusan izin penelitian di Direktorat Poltekkes Denpasar.

3) Mengajukan izin melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali
4) Mengajukan izin penelitian ke Bidan Praktek Swasta Luh Raka Udayaningsih
5) Setelah ijin penelitian selesai, pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal penelitian.
6) Responden yang memenuhi kriteria inklusi akan mendapat perlakuan serta tindakan IMD oleh petugas pemberi asuhan

D. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

E. Etika Studi Kasus

Etika studi kasus yakni etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari *respect for persons, beneficience* dan *distributive justice.*

1. Menghormati individu *(respect for* persons)

Menghormati otonomi *(respect for autonomy)* yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus *(protection of persons)* yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau

kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Bagian ini diuraikan tentang *informed consent, anonimity,* dan kerahasiaan.

Penelitian ini tidak menggunakan *informed consent* karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen pasien. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

1. **Kemanfaatan *(beneficience)***

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

2. Berkeadilan *(distributive justice)*

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.

Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakukan antara satu subjek dengan subjek yang lain.